

**IMPLEMENTASI PROGRAM KOKURIKULER JURNAL SHALAT  
SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN SIKAP DISIPLIN  
SISWA KELAS VIII DI SMPN 3 PATEAN KENDAL  
TAHUN AJARAN 2020/2021**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

**SUNDARI**  
NIM. 14410038

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sundari

NIM : 14410038

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, Juni 2021  
Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Sundari  
NIM. 14410038

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sundari

NIM : 14410038

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S1.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, Juni 2021  
Yang menyatakan,



Sundari  
NIM. 14410038

STATE ISLAMIC UNIV  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : SUNDARI

NIM : 14410038

Judul Skripsi : Implementasi Program Kokurikuler Jurnal Salat Sebagai Upaya Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Patean Kendal Tahun Ajaran 2020/2021

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Ssaudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wa'alaikumussalam wr. wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2021  
Pembimbing,

**Sri Purnami S.Psi., M.A**  
NIP. 19730119 199903 2 001



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1651/Un.02/DT/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PROGRAM KOKURIKULER JURNAL SALAT SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN SIKAP DISIPLIN SISWA KELAS VIII DI SMPN 3 PATEAN KENDAL TAHUN AJARAN 2020/2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUNDARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 14410038  
Telah diujikan pada : Jumat, 25 Juni 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Sri Purnami, S.Psi. M.A.  
SIGNED

Valid ID: 60e286076a363



Penguji I  
Drs. Nur Hamidi, MA  
SIGNED

Valid ID: 60deccc110edc



Penguji II  
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 60dc029221a45



Yogyakarta, 25 Juni 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 60e2b8fc29501

## MOTTO

*“Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepada kamu dan (juga) orang-orang yang bertaubat bersama kamu dan janganlah kamu melampaui batas, sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan.”*

(Q.S. Hud: 112)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini Kupersembahkan untuk:*

*Almamater Jercinta*

*Prodi Pendidikan agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ  
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang implementasi program kokurikuler jurnal shalat sebagai upaya pembentukan sikap disiplin siswa kelas VIII di SMPN 3 Patean Kendal. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Sri Purnami, S.Psi. M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, memberi masukan, bimbingan, semangat dan saran selama proses penyusunan skripsi.



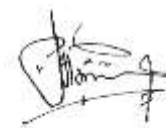
6. Drs. Sarjono, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.
7. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak/Ibu guru SMPN 3 Patean Kendal.
9. Siswa SMPN 3 Patean Kendal yang telah bersedia membantu pelaksanaan penelitian.
10. Keluarga tercinta, Ayahanda Sukirman dan Ibunda Jumiati, kakak-kakak tersayang Bayati dan A. Khusaini, anak tercinta Wahyu Syarif Ukasya, suami tersayang Purwono Anggit, serta Bulik Ogyaningrum sekeluarga.
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2014. Terkhusus sahabat-sahabatku Mbak Lulu, Ida, Binti Syifaul F.O, Ziyah, Mbak Kuni, Silma, Rika, Mas Sangaji, Mbak Tri Asih yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Juni 2021

Yang menyatakan,



**Sundari**

NIM. 14410038

## ABSTRAK

**SUNDARI.** Implementasi Program Kokurikuler Jurnal Shalat Sebagai Upaya Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Patean Kendal Tahun Ajaran 2020/2021. **Skripsi. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021.**

Latar belakang masalah penelitian ini yaitu masalah karakter yang selalu menjadi isu pendidikan dimana karakter generasi yang mengalami degradasi. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kedisiplinan siswa terhadap aturan sekolah maupun tanggung jawab terhadap kewajiban shalat. SMPN 3 Patean Kendal menerapkan jurnal shalat untuk mengatasi permasalahan kedisiplinan siswa dengan menerapkan jurnal shalat. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) mendeskripsikan implementasi program kokurikuler jurnal shalat di SMPN 3 Patean, 2) menganalisis dampak implementasi jurnal shalat sebagai upaya pembentukan sikap disiplin siswa kelas VIII.

Penelitian ini yakni penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMPN 3 Patean Kendal, Siswa kelas VIII SMPN 3 Patean Kendal, guru Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, menyajikan data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) kokurikuler jurnal shalat sebagai program di SMPN 3 Patean Kendal dilaksanakan oleh siswa setiap hari dengan mengisi lembaran jurnal shalat yang berisi pernyataan telah melaksanakan shalat dengan pilihan kolom ya dan tidak. Jurnal shalat di serahkan kepada guru PAI setiap minggu terdapat reaword yang berupa poin nilai. 2) implementasi dari program kokurikuler jurnal shalat sebagai program di SMPN 3 Patean berdampak positif terhadap sikap disiplin siswa yang meliputi aspek disiplin ibadah, disiplin waktu dan disiplin diri. Faktor pendukung implementasi program kokurikuler jurnal shalat antara lain kewajiban siswa, motivasi siswa dan dukungan dari orang tua. faktor penghambatnya berupa kemalasan siswa, ketidakkonsistenan, serta ketidakjujuran siswa dalam mengisi jurnal shalat.

**Kata Kunci:** Implementasi, Jurnal Shalat, Disiplin.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	ix
HALAMAN ABSTRAK .....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Landasan Teori .....	19
F. Metode Penelitian .....	42
G. Sistematika Pembahasan .....	50
BAB II GAMBARAN UMUM SMPN 3 PATEAN KENDAL .....	52
A. Profil SMPN 3 Patean Kendal .....	52
B. Letak dan Keadaan Geografis SMPN 3 Patean Kendal .....	53
C. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SMPN 3 Patean .....	54
D. Visi dan Misi SMPN 3 Patean .....	55
E. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPN 3 Patean .....	57
F. Keadaan Siswa SMPN 3 Patean .....	59
G. Sarana dan Prasarana SMPN 3 Patean .....	60
H. Kegiatan Ekstrakurikuler SMPN 3 Patean .....	61
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	63
A. Implementasi Program Kokurikuler Jurnal Shalat Kelas VIII SMPN 3 Patean .....	63
B. Dampak Implementasi Program Kokurikuler Jurnal Shalat Kelas VIII SMPN 3 Patean Terhadap Sikap Disiplin Siswa .....	71
BAB IV PENUTUP .....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
C. Kata Penutup .....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Ringkasan Komponen-Komponen Jurnal Shalat.....	30
Tabel II	: Daftar Jumlah guru SMPN 3 Patean Tahun 2019/2020 .....	57
Tabel III	: Jumlah Siswa SMPN 3 Patean Tahun Ajaran 2019/2020.....	59
Tabel IV	: Daftar Sarana dan Prasarana SMPN 3 Patean Tahun Ajaran 2019/2020.....	60
Tabel V	: Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler SMPN 3 Patean Tahun Ajaran 2019/2020.....	62



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Contoh Jurnal Shalat SD IT Dian Insani Semin.....	24
Gambar II : Contoh Jurnal Shalat SDN Margoyasan Yoyakarta.....	25
Gambar III : Contoh Jurnal Shalat SMPN 8 Yoyakarta.....	26
Gambar IV : Contoh Jurnal Shalat SMK N 2 Temanggung.....	27
Gambar V : Contoh Jurnal shalat Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Sibyan Tugu- Kota Semarang .....	28
Gambar VI : Contoh Jurnal Shalat SMAN 1 Sigaluh.....	29



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen Penelitian

A. Pedoman Wawancara

B. Pedoman Observasi

C. Pedoman Dokumentasi

Lampiran II : Data Penelitian

A. Catatan Lapangan

B. Dokumentasi Penelitian

Lampiran III : Surat Ijin Penelitian

Lampiran IV : Syarat Administratid

A. Bukti Seminar Proposal

B. Kartu Bimbingan Skripsi

C. Sertifikat IKLA

D. Sertifikat TOEFL

E. Sertifikat ICT

F. Sertifikat Magang II

G. Sertifikat Magang III

H. Sertifikat KKN

I. Sertifikat SOSPEM

J. Sertifikat OPAC

K. Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

W.J.S Poerwadarminta menjelaskan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.<sup>2</sup> Pendidikan juga merupakan upaya mengembangkan potensi yang ada dalam diri untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, mencakup aspek pengetahuan yang harus dimiliki dan karakter yang dibentuk untuk ditanamkan dalam setiap jiwa manusia. Salah satu pendidikan yang membentuk kepribadian siswa adalah pendidikan Islam.

Harun Nasution menegaskan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah umum bertujuan untuk membentuk manusia taqwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim, yakni pembinaan akhlakul karimah, meski mata pelajaran agama tidak diganti dengan mata pelajaran akhlak atau etika.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.hal.2.

<sup>2</sup> Tatang, S, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), cet.1, hal. 13

<sup>3</sup> Syahidin, dkk., *Moral dan Kognisi Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 11.

Pada saat ini masalah karakter siswa sudah menjadi topik umum yang sering menjadi perbincangan, masalah karakter yang selalu menjadi isu pendidikan dimana karakter generasi yang mengalami degradasi. Faktanya para siswa sejak SMP sudah banyak yang melanggar tata tertib sekolah seperti datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, keluar di jam pelajaran, masih bermain ketika sudah bel masuk kelas. Selain itu para siswa sekarang ini masih kurang hormat pada orang dewasa, bahkan terhadap guru dan orang tuanya sendiri. Berdasarkan pemaparan masalah tersebut memicu timbulnya dugaan mengenai fungsi edukatif yang ada di sekolah dan keluarga dalam menjalankan *transfer of knowledge* dan pendidikan akhlak.

Berdasarkan ketetapan pemerintah mengenai penguatan karakter bangsa maka pada setiap pembelajaran di sekolah wajib menyisipkan nilai karakter dalam setiap pembelajarannya. Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Pasal 3 tentang Penguatan Pendidikan Karakter dijelaskan bahwa nilai-nilai dalam penguatan pendidikan karakter meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Dalam implementasinya, salah satu nilai karakter yang di terapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ialah disiplin.



Disiplin yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasar pada suatu nilai tertentu.<sup>4</sup> Disiplin merupakan sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi ketentuan tata tertib, nilai, serta kaidah-kaidah yang berlaku. Disiplin merujuk pada latihan yang membuat orang merelakan dirinya untuk melaksanakan tugas tertentu atau menjalankan pola perilaku tertentu, walaupun bawaanya adalah malas.<sup>5</sup>

Disiplin merujuk pada intruksi sistematis yang diberikan kepada seseorang yang mana berarti menginstruksikan orang untuk mengikuti tatanan melalui aturan-aturan.<sup>6</sup> Pentingnya seseorang memiliki sikap disiplin diantaranya dapat memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, membantu memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, disiplin juga bisa dijadikan sebagai cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan seseorang terhadap lingkungannya. Selain itu disiplin juga dapat mengatur keseimbangan kegiatan individu satu dengan individu lainnya.

Bagi seorang siswa disiplin sangat penting diterapkan sebagai acuan siswa untuk menjauhkan dari hal-hal yang dilarang sekolah, mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar, melatih siswa untuk belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya

---

<sup>4</sup> Monawati, dkk, "Hubungan kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh", dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Fakultas Ilmu Pendidikan Banda Aceh, (2016).

<sup>5</sup> Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), cet. 1, hal. 36.

<sup>6</sup> Rusdhi Nurlela Isnawati, *Tips Membuat Anak Anda Jadi Murid Berprestasi*, (Yogyakarta: Garailmu, 2009), Cet. 1, hal. 87.

serta lingkungannya sehingga kebiasaan baik tersebut menyebabkan ketenangan jiwa dan lingkungannya.<sup>7</sup>

Disiplin siswa di sekolah berarti taat pada peraturan sekolah, karena seorang siswa dapat dikatakan berdisiplin ketika ia mengikuti peraturan yang berlaku di sekolah. Disiplin sangat penting dimiliki oleh siswa, karena disiplin mampu membawa nilai-nilai baik bagi pribadi siswa yakni disiplin memberi dukungan yang baik untuk terbentuknya perilaku yang tidak menyimpang. Selain itu disiplin sangat berperan penting dalam membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, sehingga siswa dapat terdorong untuk melakukan hal yang baik dan benar.<sup>8</sup>

Dalam GBPP PAI disebutkan secara umum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>9</sup> Oleh sebab itu, PAI bisa menjadi solusi untuk problematika sikap remaja yang sudah dijelaskan di atas.

Pendidikan Agama Islam mencakup *Aqidah Akhlaq, Al Qur'an Hadits, Fiqih, dan Tarikh*. Banyaknya materi yang harus disampaikan dan membutuhkan waktu pembelajaran yang tidak sedikit. Alokasi waktu yang

---

<sup>7</sup> Sofiyam Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta:PT. Prestasi Pustakarya, 2013), hal.164.

<sup>8</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hal. 46.

<sup>9</sup> Abd. Majid, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" dalam <http://file.upi.edu>, 2018.

diberikan pun kurang memadai yakni hanya 3 jam per minggu. Hal tersebut mengakibatkan materi tidak dapat disampaikan secara menyeluruh sehingga tujuan Pendidikan Agama Islam tidak dapat tercapai secara maksimal. Untuk itu pemerintah memberi perhatian yang lebih untuk dunia pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam dengan kegiatan penunjang seperti kokurikuler.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2017 Pasal 3 ayat 3 menyatakan bahwa kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan atau pendalaman kompetensi dasar atau indikator pada mata pelajaran atau bidang sesuai kurikulum, yang meliputi kegiatan pengayaan pelajaran, kegiatan ilmiah, pembimbingan seni, dan budaya, atau bentuk kegiatan lain untuk penguatan karakter peserta didik.<sup>10</sup>

Kegiatan kokurikuler merupakan rangkaian kegiatan kesiswaan yang berlangsung di sekolah dipilih karena dalam teknis pelaksanaan perbaikan pendidikan guru relatif mudah dan tidak terlalu bersinggungan dengan pihak lain.<sup>11</sup> Kokurikuler juga sebagai kegiatan diluar jam pelajaran bisa (termasuk waktu libur) yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah. Kegiatan ini sebenarnya sudah mendukung pelaksanaan pendidikan karakter. Namun demikian kegiatan kokurikuler tetap diperlukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik, agar terealisasi tujuan pendidikan dalam membentuk karakter siswa. Kegiatan kokurikuler ini bertujuan untuk menunjang

---

<sup>10</sup> Mendikbud, "Tetapkan Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah" dalam <http://disdik.jabarprov.go.id>, 2019.

<sup>11</sup> Hermanto, "Penambahan Program Wajib Kokurikuler Sebagai Redesain Sistem Pendidikan Guru" dalam <http://staff.uny.ac.id>, 2018.

pelaksanaan kegiatan intrakurikuler agar siswa dapat menghayati bahan atau materi yang telah dipelajarinya serta melatih siswa untuk melaksanakan tugas secara bertanggung jawab.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti memilih satu dari nilai-nilai pendidikan karakter, yaitu disiplin. Bentuk implementasi dari pembentukan sikap disiplin ini dapat terlaksana dalam pendidikan sekolah dengan jenjang yang berbeda-beda. Pendidikan sekolah mencakup berbagai macam mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang diwajibkan oleh pemerintah adalah Pendidikan Agama Islam yang mana dalam pembelajaran tersebut guru diberi kebebasan untuk menunjang pembelajaran, kegiatan tersebut berupa kokurikuler. Salah satu kegiatan kokurikuler Pendidikan Agama Islam ialah kegiatan Jurnal Shalat.

Jurnal Shalat merupakan buku yang digunakan untuk mencatat kegiatan ibadah shalat harian siswa berdasarkan urutan waktu, yang harus diisi sesuai dengan kegiatan ibadah yang dilakukan siswa dengan pengarahan dan pengawasan dari guru.<sup>12</sup> Jurnal shalat adalah kegiatan penunjang yang mendukung terlaksananya tujuan pendidikan, yakni membentuk sikap kedisiplinan siswa. Melalui jurnal shalat siswa diharapkan mampu terbiasa dengan kegiatan-kegiatan positif, sehingga akan berdampak baik pula pada kegiatan-kegiatan lain di sekolah.

---

<sup>12</sup> Samsul Muhadi, "Upaya Peningkatan Keaktifan Ibadah Salat Duhur Melalui Jurnal Ibadah Harian Siswa Kelas IV, V, VI SD Negeri Gedung Songo 01 Sukoharjo", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, hal. 11.

Jurnal shalat sebagai bentuk kokurikuler Pendidikan Agama Islam telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Patean Kendal. Jurnal shalat ini secara umum bertujuan untuk melatih kedisiplinan siswa SMP Negeri 3 Patean Kendal. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Choirudin selaku guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Patean Kendal. Beliau menjelaskan bahwa kegiatan jurnal shalat bermula ketika melihat kondisi siswa yang masih kurang kesadaran dalam menjalankan kegiatan akademik dan kegiatan keagamaan sehari-sehari seperti, datang terlambat, tidak shalat, tidak mengerjakan tugas, keluar di jam pelajaran, masih bermain ketika sudah bel masuk kelas, jam untuk shalat berjamaah masih digunakan untuk pergi ke kantin, berkata kotor, sehingga siswa terlihat mudah marah, sangat agresif, dan mudah tersinggung, sehingga dengan mudahnya menimbulkan keributan.

Dengan adanya jurnal shalat tersebut, guru PAI berupaya menumbuhkan sikap sadar dan disiplin siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan keagamaan sehari-hari. Siswa yang tidak memenuhi kriteria jurnal shalat yaitu shalat lima waktu selama satu minggu akan mendapat sanksi yang dampaknya bisa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yakni nilai. Dengan demikian kegiatan kokurikuler jurnal shalat berperan penting terhadap kegiatan intrakurikuler dan pembentukan sikap kedisiplinan siswa.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara pra-observasi dengan Bapak Choirudin M.Ag., di SMP N 3 Patean Kendal, 16 Agustus 2018, pukul 13.45 WIB.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul *“Implementasi Program Kokurikuler Jurnal Shalat Sebagai Upaya Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Kelas VIII di SMP N 3 Patean Kendal Tahun Ajaran 2020/2021.”*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program kokurikuler jurnal shalat kelas VIII di SMP N 3 Patean Kendal?
2. Bagaimana dampak implementasi program kokurikuler jurnal shalat kelas VIII di SMP N 3 Patean Kendal sebagai upaya pembentukan sikap disiplin siswa?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi program kokurikuler jurnal shalat kelas VIII di SMP Negeri 3 Patean Kendal.
- b. Untuk menganalisis dampak implementasi program kokurikuler jurnal shalat Kelas VIII SMPN 3 Patean Kendal sebagai upaya pembentukan sikap disiplin siswa.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini akan didapatkan beberapa manfaat, yaitu:

a. Kegunaan Praktis

1) Guru Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai acuan untuk membentuk karakter siswa khususnya pembentukan sikap disiplin siswa melalui program kokurikuler jurnal shalat.

2) Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan informasi dalam penentuan kebijakan yang berkaitan dengan program sekolah melalui kegiatan kokurikuler jurnal shalat yang dapat meningkatkan karakter disiplin dan memberi solusi sebagai peningkat kesaadaran diri siswa sehingga mengurangi tingkat pelanggaran aturan di sekolah.

b. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis penelitian ini mampu memberi pengetahuan ilmu di bidang Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa melalui program jurnal shalat khususnya sikap disiplin.

**D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka pada dasarnya berfungsi menunjukkan fokus yang diangkat dalam penelitiannya sebelumnya. Peneliti menemukan karya ilmiah dengan judul yang masih berkaitan dengan judul penelitian ini untuk dijadikan acuan.

Adapun hasil penelitian lain yang menjadi acuan peneliti yakni sebagai berikut:

1. Skripsi yang di tulis oleh Subli Salam (2017) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul, “*Upaya Guru PAI dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Kepada Peserta Didik di SMA N 1 Banguntapan Bantul.*” Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru PAI dan Budi Pakerti dalam penanaman nilai-nilai karakter religius melalui nilai yang dikembangkan dan beberapa nilai-nilai yang diterapkan. Nilai yang dikembangkan adalah nilai sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya atau berakhlak mulia serta rajin ibadah. Dan nilai yang diterapkan adalah nilai rajin ibadah, toleransi, dan hidup rukun, sedangkan nilai terapan yang diterapkan oleh guru PAI adalah shalat dhuhha, shalat dzuhur, salaman pagi, tadarus pagi. Program mingguan yakni shalat jumat, kajian, kegiatan BATQ, dan lain sebagainya. Program tahunan yang dilakukan oleh sekolah adalah Maulid Nabi, *Isra’ Miraj’*, pesantren kilat, bakti sosial, *Nuzulul Qur’an*, dan pengumpulan serta pembagian zakat. Latar belakang penelitian ini adalah semakin menurunnya moral pada generasi bangsa yang disebabkan oleh krisisnya karakter religius oleh masing-masing individu. Faktor pendukung: tempat ibadah yang luas dan cukup, partisipasi semua pihak sekolah, mayoritas beragama Islam, dan lain sebagainya. Faktor penghambat: kurang dukungan orang tua tentang kehidupan beragama, dan perilaku



peserta didik yang malas, dan ramai.<sup>14</sup> Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang poin-poin karakter kegiatan keagamaan di sekolah. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti mengimplementasikan poin karakter disiplin melalui kokurikuler PAI. Penelitian Subli Salim ini membahas nilai karakter religius sedangkan implementasinya melalui keagamaan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Setyo Rini (2015) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul, *“Penerapan Pola Latihan Ekstra Kurikuler Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah dalam Pembinaan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.”* Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pencak silat tapak suci di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta memiliki dua pola dalam latihan yaitu pola prestasi dan pola kader. Masing-masing memiliki aspek dalam pencak silat. Pembiasaan disiplin dilakukan dengan cara demokratis dan otoriter. Begitu pula dengan nilai cinta tanah air, pelatih membiasakan sikap-sikap dan latihan-latihan yang mengacu kepada rasa cinta tanah air pada diri siswa peserta ekstrakurikuler. Pembiasaan ini dilakukan karena dinilai lebih efektif dengan membiaskan siswa dalam sebuah keadaan disiplin dan cinta tanah air sehingga dilingkungan lainpun mereka akan

---

<sup>14</sup> Subli Salam, “Upaya Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Kepada Peserta Didik di SMA N 1 Banguntapan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

terbiasa dengan sikap tersebut atau disebut *method live-in*.<sup>15</sup> Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah ada pada variabel disiplin, variabel yang dibahas sama-sama membahas mengenai pembiasaan sikap disiplin, dan juga objek penelitiannya sejenjang yaitu siswa SMP.

3. Skripsi yang di tulis oleh Abdul Malik Kusuma Negara (2017) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang berjudul, "*Pembinaan Karakter KeIslaman Siswa Melalui Kokurikuler PAI di MA Muhammadiyah Baturetno, Wonogiri.*" Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MAM Baturetno memiliki banyak program kokurikuler, khususnya kokurikuler PAI, diantaranya: BTA, Kultum ba'da dzuhur, Praktik PAI, PHBI, Pesantren Kilat, Kunjungan Studi, Lomba-lomba Keagamaan, dan Pemberian Tugas Rumah, kokurikuler PAI berperan penting dalam pembinaan karakter, faktor pendukung dan penghambat kokurikuler tersebut antara lain: kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Latar belakang penelitian ini adalah meningkatnya kebobrokan moral pada generasi bangsa yang disebabkan oleh krisis karakter masing-masing individu. Pergaulan yang terlalu bebas dan pengawasan orang tua yang minim yang memicu perilaku negatif pada

---

<sup>15</sup> Setyo Rini, "Penerapan Pola Latihan Ekstra Kurikuler Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah Dalaam Pembinaan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa SMP Muhammadiyah4 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

karakter bangsa.<sup>16</sup> Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pembinaan karakter melalui kokurikuler PAI. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti menekankan pada pembinaan karakter yang lebih spesifik yaitu disiplin, sedangkan penelitian di atas membahas tentang karakter secara umum.

4. Skripsi yang di tulis oleh Muchlisin (2016) Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang berjudul, "*Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Disiplin Santri Pondok Pesantren Kotagede Hidayatul Mubtadi-ien Kota Yogyakarta.*" Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara kepemimpinan demokratis dengan disiplin santri pondok pesantren Kotagede Hidayatul Mubtadi'in kota Yogyakarta. Latar belakang penelitian ini adalah masih banyaknya santri yang belum mengerjakan kewajibannya seperti shalat berjamaah, mujahadah, dan lain sebagainya dengan tertib.<sup>17</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah memiliki variabel yang sama yakni variabel disiplin dan latar belakang yang sama mengenai kasus pelanggaran aturan. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian, subjek penelitian, dan tempat penelitian.

---

<sup>16</sup> Abdul Malik Kusuma Negara, "Pembinaan Karakter KeIslaman Siswa Melalui Kokurikuler PAI di MA Muhammadiyah Baturetno Wonogiri", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

<sup>17</sup> Muchlisin, "Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Disiplin Santri Pondok Pesantren Kotagede Hidayatul Mubtadi'in Kota Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

5. Skripsi yang ditulis oleh Samsul Muhadi (2011) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul, *“Upaya Meningkatkan Keaktifan Ibadah Shalat Dzuhur Melalui Jurnal Ibadah Harian Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Kedungsono 01 Sukoharjo.”* Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan jurnal ibadah harian, keaktifan ibadah shalat kelas IV, V, VI SD N Kedungsono melalui jurnal ibadah harian mampu meningkatkan keaktifan ibadah shalat. Latar belakang penelitian ini yaitu masih rendahnya keaktifan dalam melaksanakan shalat lima waktu, terutama shalat dzuhur.<sup>18</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai jurnal ibadah, sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada subjek penelitian, tempat penelitian, metode penelitian, dan variabel yang dipengaruhi.
6. Skripsi yang ditulis Farikha Wahyu Lestari (2011) Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang berjudul, *“Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Menaati Tata Tertib Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Modelling pada Siswa Kelas VII SMP N 11 Semarang.”* Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dapat ditingkatkan melalui pemberian layanan

---

<sup>18</sup> Samsul Muhadi, “Upaya Peningkatan Keaktifan Ibadah Salat Dhuhur Melalui Jurnal Ibadah Harian Siswa Kelas IV, V, VI SD Negeri Gedung Songo 01 Sukoharjo”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

penguasaan konten dengan teknik *modelling*. Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya kesadaran dalam tiga aspek yakni pemahaman tentang peraturan, sikap mental yang baik, dan kesungguhan dalam menaati tata tertib.<sup>19</sup> Persamaan penelitian saudara Farikha Wahyu Lestari dengan penelitian ini terletak pada variabel yang dipengaruhi yaitu tentang disiplin siswa, sedangkan perbedaannya adalah variabel yang mempengaruhi, penelitian saudara Farikha Wahyu Lestari menggunakan teknik *modelling* sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan program kokurikuler, selain itu metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen sedangkan yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif deskriptif.

7. Skripsi yang ditulis oleh Nur Ziadatul Hasanah (2018) Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul, "*Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas XI Melalui Kegiatan Kurikuler PAI di SMK N 1 Bantul.*" Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang berbentuk kualitatif dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini, bahwa pembentukan karakter sudah tercermin pada perilaku peserta didik dalam menjalankan ajaran agama Islam, menghargai perbedaan agama,

---

<sup>19</sup> Farikha Wahyu Lestari, "Upaya meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Menaati Tata Tertib Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik *Modelling* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2011.

menjunjung tinggi sikap toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan akhlak atau perilaku peserta didik.<sup>20</sup> Persamaan dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian, jenis penelitian, dan variabel yang di bahas sama-sama membahas tentang pembentukan karakter. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada obyek penelitian, subyek penelitian yaitu jenjang pendidikannya antara SMK dan SMP serta spesifik pembentukan karakternya berbeda yaitu mengenai nilai religius, sedangkan peneliti fokus pembentukan karakter disiplin. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini secara umum terdapat pada pembahasan tentang pembentukan karakter, disiplin, kokurikuler PAI dan jurnal ibadah. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitiannya, yang membahas tentang pembentukan sikap disiplin, melalui kokurikuler jurnal shalat. Posisi penelitian ini dengan penelitian lainnya yaitu sebagai pelengkap dari penelitian sebelumnya. karena pada penelitian ini lebih menitik beratkan pada program kokurikuler jurnal shalat dalam pembentukan sikap disiplin siswa.

8. Skripsi yang ditulis oleh Koirrosyid Oktifuadi (2018) Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul, "*Internalisasi Nilai-nilai Religiusitas dan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri Jawa Tengah Kota Semarang.*" Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang

---

<sup>20</sup> Nur Ziadatul Hasana, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas XI Melalui Kegiatan Kurikuler PAI Di SMK N 1 Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

berbentuk kualitatif dengan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil dari penelitian tersebut adalah internalisasi nilai religiusitas siswa dilaksanakan melalui pembelajaran PAI dan internalisasi nilai kedisiplinan siswa yang dilaksanakan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, keteladanan guru, dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.<sup>21</sup> Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu, mempunyai jenis penelitian yang sama yakni penelitian lapangan (kualitatif), dengan metode observasi, dokumentasi, wawancara serta terdapat variabel yang sama yaitu tentang kedisiplinan. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, jenjang pendidikan, karya tulis tersebut fokus tentang internalisasi nilai religiusitas dan kedisiplinan, sedangkan pada penelitian ini fokus tentang implementasi program kokurikuler jurnal shalat terhadap sikap disiplin.

9. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Pebriyanti (2017) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul, “*Strategi Guru dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda 1 Kedung Kandang Malang.*” Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang berbentuk kualitatif dengan metode penelitian observasi, dokumentasi, dan wawancara. Tujuan penelitian tersebut mendeskripsikan perencanaan strategi guru dalam

---

<sup>21</sup> Koirrosyid Okti Fuadi, “Internalisasi Nilai-nilai Religiusitas dan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri Jawa Tengah Kota Semarang”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.

pembentukan sikap disiplin melalui pembelajaran siswa. Hasil dari implementasi penelitian ini secara kualitatif sudah menunjukkan hasil dari proses pembelajaran melalui strategi pusat belajar modular yang diberikan guru terhadap sikap disiplin.<sup>22</sup> Adapun kesimpulan dari karya tulis sebelumnya terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan karya tulis sebelumnya dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pembentukan sikap disiplin siswa, pendekatan yang dilakukan sama yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif serta teknik pengambilan data yang sama yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada subjek, variabel, dan tempat penelitian.

10. Skripsi yang ditulis oleh Auliyatun Nisa' (2014) Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul, "*Hubungan Ketepatan Melaksanakan Shalat Wajib dengan Kedisiplinan Siswa Program Boarding School Kelas VIII di SMP IT Abu Bakar Yoyakarta.*" Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode teknik sampling tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan ketepatan pelaksanaan shalat wajib dengan kedisiplinan siswa melalui, program *Boarding School*. Hasil dari penelitian ini ada hubungan positif yang signifikan antara ketepatan melaksanakan shalat

---

<sup>22</sup> Nurul Pebriyanti, "Strategi Guru dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas I di Madrasah Ibtidaiya Nurul Huda I Kedung Kandang Malang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.



wajib dengan kedisiplinan siswa.<sup>23</sup> Perbedaan dari penelitian ini adalah variabel kedisiplinan dihubungkan dengan ketepatan shalat fardhu. Sedangkan persamaanya terletak pada variabel disiplin.

## E. Landasan Teori

### 1. Tinjauan Tentang Kokurikuler

#### a. Pengertian Kokurikuler

Kokurikuler merupakan kegiatan yang diterapkan di luar jam pelajaran termasuk waktu libur yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antara berbagai jenis pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.<sup>24</sup> Dalam arti lain kokurikuler adalah kegiatan-kegiatan diluar pembelajaran. Meskipun dilaksanakan di luar kegiatan pembelajaran, guru dapat juga mengintegrasikannya dalam pembelajaran. Kegiatan ini sebenarnya telah mendukung pelaksanaan pendidikan karakter. Namun demikian tetap diperlakukan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi yang baik atau merevitalisasi kegiatan-kegiatan kokurikuler agar dapat melaksanakan pendidikan karakter kepada siswa.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Auliyatun Nisa', "Hubungan Ketetapan Melaksanakan Salat Wajib dengan Kedisiplinan Siswa Program *Boarding School* Kelas VIII di SMP IT Abubakar Yoyakarta", *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

<sup>24</sup> Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), cet.1, hal. 17.

<sup>25</sup> Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Bentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Familia: Grup Relasi Inti Media, 2011), cet.1, hal. 55.

b. Tujuan dan Lingkup Kegiatan Kokurikuler

Kokurikuler bertujuan untuk menunjang pelaksanaan program intrakurikuler agar siswa dapat lebih menghayati bahan atau materi yang telah dipelajarinya serta melatih siswa untuk melaksanakan tugas secara bertanggung jawab.

Adapun lingkup kegiatannya meliputi:

- 1) Pemberian tugas kepada siswa untuk dikerjakan diluar jam pelajaran (tatap muka) secara teratur dan hasilnya ikut menentukan dalam pemberian nilai bagi siswa untuk setiap mata pelajaran.
- 2) Tugas tersebut diperkirakan dapat diselesaikan dalam waktu setengah dari jam tatap muka suatu pokok bahasan.
- 3) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru mata pelajaran.
- 4) Pengumpulan, pemeriksaan, pembahasan, dan penilaian tugas dilakukan secara seksama.<sup>26</sup>

c. Asas Pelaksanaan Kokurikuler

- 1) Menjunjung langsung kegiatan intrakurikuler dan kepentingan belajar siswa. Pemberian tugas memerlukan pertimbangan yang bijaksana.
- 2) Adanya hubungan yang jelas dengan pokok bahasan yang diajarkan.
- 3) Tidak menjadikan beban yang berlebihan bagi siswa yang dapat mengakibatkan gangguan fisik ataupun psikologis.

---

<sup>26</sup> Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya optimalisasi...*, hal. 18.

- 4) Tidak menimbulkan beban pembiayaan yang memberatkan siswa ataupun orang tua siswa.
- 5) Pengadministrasian yang baik dan teratur dengan menggunakan format pencatatan tugas kokurikuler dan format penilaian kegiatan kokurikuler yang terdapat pada halaman selanjutnya.<sup>27</sup>

d. Bentuk-bentuk Kokurikuler PAI

Bentuk-bentuk kegiatan kokurikuler PAI yang dilaksanakan di SMP N 3 Patean Kendal antara lain, jurnal shalat, BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an), shalat dzuhur berjamaah, kegiatan ramadhan, peringatan hari besar Islam, dan zakat.

## 2. Tinjauan tentang Jurnal Shalat

a. Pengertian Jurnal Shalat

Jurnal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki banyak artian seperti buku (catatan harian), buku yang dipakai sebagai perantara antara buku harian dan buku besar, buku yang dipakai untuk mencatat transaksi berdasarkan urutan waktu, surat kabar harian, dan lain sebagainya.<sup>28</sup>

Shalat menurut bahasa berarti do'a dan mohon ampun (istighfar). Shalat merupakan bentuk ibadah yang diwajibkan untuk setiap orang muslim yang baligh (dewasa), baik lak-laki maupun perempuan yang

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 8.

<sup>28</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/jurnal> diakses pada 03 Februari 2020 pukul 11.49 WIB.

terdiri dari perbuatan, perkataan, dan berdasar syarat dan rukun tertentu, yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

Menurut Al-Qur'an shalat bertujuan untuk mensucikan jiwa manusia supaya dapat berkomunikasi dengan Allah SWT dan untuk pembentukan akhlak yang mulia agar manusia mencapai kesejahteraan hidup lahir dan batin.

Maka dari pengertian-pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa jurnal shalat adalah buku yang digunakan untuk mencatat kegiatan ibadah shalat yang disertai dengan keterangan-keterangan tertentu.

#### b. Komponen-komponen dalam Jurnal Shalat

##### 1) Tanggal Pelaksanaan Shalat

Tanggal yang dimaksud dalam komponen jurnal shalat ini merupakan sebuah rujukan yang menunjukkan hari pada kalender sebagai acuan berlangsungnya shalat lima waktu.

##### 2) Waktu Pelaksanaan Shalat

Waktu pelaksanaan yang dimaksud dalam komponen jurnal shalat ini merupakan saat proses kegiatan shalat berlangsung.

##### 3) Sifat shalat

###### a) Shalat Jamaah

Shalat jamaah merupakan shalat yang dilakukan secara bersama-sama yaitu terdiri dari satu orang imam dan minimal satu orang makmum. Keutamaan dari shalat yang dilakukan secara

berjamaah melebihi pahala shalat yang dikerjakan secara sendiri. Shalat yang dilakukan secara berjamaah lebih utama daripada shalat sendirian sebanyak dua puluh tujuh derajat.<sup>29</sup>

b) Shalat Munfarid

Shalat munfarid merupakan shalat yang dilakukan sendirian, baik dalam menjalankan shalat sunah maupun shalat wajib.

4) Kontroler

Kontroler yang dimaksud dalam kompoen jurnal shalat ini merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengamati proses berjalanya kegiatan shalat dan sebagai pengawas dalam mewujudkan tujuan program jurnal shalat, mengawasi dikerjakanya shalat serta orang yang mengusulkan perbaikan-perbaikan untuk mewujudkan tujuan program jurnal shalat tersebut.

c. Model-model Jurnal Shalat

Berikut ini merupakan beberapa contoh model jurnal shalat yang diambil dari berbagai jenjang pendidikan yaitu: SD/MI/SDIT, SMP, SMA/SMK.

---

<sup>29</sup> Sayyid Sabbiq, “*Fiqih Salat*”, (Bandung:Penerbit Jaba1, 2019),hlm.176.

**Gambar I**

YAYASAN DIAN INSANI GEMUKINGGA  
SDIT DIAN ISSANI SEMIN  
TAHUN AJARAN 2018/2019  
Alamat: Jl. Benda, Sumberejo, Temon, Gunungkidul, Yogyakarta, 10114

LEMBAR MUTABA'AH SELAMA LIBUR SEMESTER I

No	Nama Kegiatan	Tanggal kegiatan (1 Desember 2018 - 1 Januari 2019)												Keterangan			
		17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30	31
1	Sholat Subuh	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	Sholat Dhuhur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Sholat Asar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Sholat Magrib	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	Sholat Lusa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Sholat Duha	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	Membaca Buku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	Membantu Orang tua	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	Mandi air	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	Memperikan tempat tidur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	Membaca Al-Qur'an	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Mohon diisi dengan sebenarnya dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kegiatan yang dikerjakan. Lembar Mutaba'ah ini di tempelkan setelah masuk sekolah.

Wali Murid: \_\_\_\_\_  
Wali Kelas: \_\_\_\_\_

**Jurnal Shalat SD IT Dian Insani Semin Tahun Ajaran 2018/2019<sup>30</sup>**

Jurnal di atas merupakan jurnal yang berisi lembar mutaba'ah selama libur semester. Jurnal ini digunakan untuk mengetahui kegiatan shalat wajib dan shalat sunah siswa, juga berisi tentang kegiatan-kegiatan lainya yang dilakukan selama libur semester yaitu kegiatan muroja'ah, membaca al-qur'an, membaca buku, membantu orang tua, dan merapikan tempat tidur. Jurnal ini diisi oleh murid, ditandatangani oleh orang tua sebagai bukti benar-benar melakukan kegiatan tersebut dan ditandatangani pula oleh guru PAI yang berperan sebagai kontroler.

<sup>30</sup> Hasil Dokumentasi jurnal Salat SDIT Dian Insani Semin, dari Ibu Ayjah Zuhriyah Romadhoni S.Pd. selaku guru PAI di SDIT Dian Insani pada hari Seni 21 November 2019 pukul 10.15.

Gambar II<sup>31</sup>

TGL	WUDLU					SHALAT FARDHU					RAWATIB/ DHUHA					PUASA				PARAF ORANG TUA
	1	2	3	4	5	S	D	A	M	I	S	D	M	I	A	P	S	K	A	
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
7																				
8																				
9																				
10																				
11																				
12																				
13																				
14																				
15																				
16																				
17																				
18																				
19																				
20																				
21																				
22																				
23																				
24																				
25																				
26																				
27																				
28																				
29																				
Jmi																				
Total																				

Keterangan Wudhu  
1. Niat  
2. Basma  
3. Basu' mika  
4. Cuci tangan sempurna  
5. Minjapu kepala  
6. Cuci kaki

Yogyakarta, 20...  
Guru Pendidikan Agama Islam

Jurnal Shalat SDN Margoyasan Yogyakarta

Jurnal di atas merupakan jurnal shalat yang digunakan di SDN Margoyasan Yogyakarta, dimana pada jurnal tersebut digunakan untuk mengetahui kegiatan shalat wajib dan shalat sunah siswa, selain itu adapula kegiatan puasa sunah dan wudhu. Jurnal ini diisi oleh murid dan di tandatangi oleh guru PAI yang berperan sebagai kontroler.

<sup>31</sup> Hasil Dokumentasi jurnal Salat SDN Margoyasan Yogyakarta, dari Ibu Fitria Khoirinnida S.Pd. selaku guru di SDN Margoyasan Yogyakarta pada hari Selasa 24 November 2019 pukul 14.15.

Gambar III<sup>32</sup>

**REKAMAN SHALAT FARDU DAN SHALAT SUNNAH  
JANUARI 2019**

No	Jenis	Shalat Fardhu						Shalat Sunnah				
		Subuh		Dhuhur		'Asar			Magrib		Isya	
		Waktu	J/M	Waktu	J/M	Waktu	J/M		Waktu	J/M	Waktu	J/M
1	M	05:15	M	12:00	M	15:30	M	18:15	M	19:30		
2	M	04:45	J	12:00	M	15:30	M	18:15	M	19:45		
3	M	05:15	J	12:00	J	15:15	M	18:15	M	19:30		
4	M	05:15	J	12:00	M	15:30	M	18:10	M	19:45		
5	M	05:15	M	12:30	M	16:00	M	18:30	M	19:30		
6	M	05:40	M	12:00	M	16:00	M	18:30	M	19:30		
7	M	04:45	J	12:00	M	16:00	M	18:15	M	19:30		
8	M	05:00	J	12:00	M	16:00	M	18:30	M	20:00		
9	M	05:15	J	12:00	M	16:30	M	18:15	M	20:00		
10	M	05:00	J	12:00	J	15:15	M	18:30	M	20:00		
11	M	05:30	J	12:00	M	15:30	M	18:05	M	20:30		
12	M	05:30	M	12:30	M	16:00	M	18:30	M	20:30		
13	M	05:20	M	13:00	M	16:00	M	18:15	M	21:00		
14	M	05:10	J	12:00	M	16:30	J	18:05	M	21:00	D	
15	M	05:00	J	12:00	M	16:00	M	18:15	M	20:30	D	
16	M	05:30	J	12:00	M	16:40	M	18:45	M	21:30	D	
17	M	05:10	J	12:00	J	15:15	M	18:15	M	20:00		
18	M	05:10	J	12:00	M	16:30	M	18:30	M	20:50		
19	M	05:00	M	12:30	M	16:00	M	18:05	M	20:30		
20	M	05:10	M	12:50	M	16:00	M	18:30	M	19:30	D	
21	M	05:30	J	12:00	M	16:20	J	18:15	M	19:30		
22	M	05:15	J	12:00	M	16:30	M	18:30	M	20:50	R	
23	M	05:15	J	12:00	M	16:00	M	18:15	M	20:00		
24	M	05:15	J	12:00	M	15:15	M	18:15	M	20:00		
25	M	05:15	J	12:00	M	16:00	M	18:05	M	20:00		
26	M	05:30	M	13:00	M	16:00	M	18:05	M	19:45		
27	M	05:00	M	13:00	M	16:00	M	18:15	M	19:45	D	
28	M	05:00	J	12:00	M	16:00	M	18:30	M	19:30	R	
29	M	04:30	J	12:00	M	16:00	M	18:15	M	19:30		
30	M	04:45	J	12:00	M	16:00	M	18:30	M	20:00		
31	M	04:30	J	12:00	J	15:15	M	18:30	M	20:00		

TTD Guru PAI: *[Signature]*  
 TTD Orang Tua: *[Signature]*  
 18

**Jurnal Shalat SMPN 8 Yogyakarta**

Jurnal di atas merupakan rekaman shalat fardhu dan shalat sunnah yang digunakan oleh siswa SMPN 8 Yogyakarta. Jurnal tersebut digunakan untuk mengukur dan mengetahui kegiatan shalat wajib dan shalat sunnah siswa yang dikerjakan baik secara mandiri ataupun berjama'ah. Jurnal ini diisi oleh siswa itu sendiri dan ditandatangani

<sup>32</sup> Hasil Dokumentasi jurnal Salat SMPN 8 Yogyakarta, dari Ibu Lulu Tsaniaturrochmah S.Pd. selaku guru Pembimbing Tahfidz SMPN 8 Yogyakarta, pada hari, Senin 30 September 2019 pukul 07.15.





sebagai bukti benar-benar melakukan kegiatan tersebut dan di tandangi pula oleh guru PAI yang berperan sebagai kontroler.

**Gambar V<sup>34</sup>**

Tgl	Subuh	Dhuhur	Ashar	Maghrib	Isya'	Paraf
17	SS	SS	SS	SS	SS	
18	SS	SS	SS	SS	SS	SB
19	SS	SS	SS	SS	SS	
20	SS	SS	SS	SS	SS	
21	SS	SS	SS	SS	SS	
22	SS	SS	SS	SS	SS	SB
23	SS	SS	SS	SS	SS	
24	SS	SS	SS	SS	SS	
25	SS	SS	SS	SS	SS	
26	SB	SS	SS	SS	SS	

Berangan :  
 - Sholat Berjama'ah  
 - Sholat Sendiri  
 Tidak Sholat

Orang tua/Wali Mung

Guru Kelas

**Jurnal shalat Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Sibyan Tugu-Kota Semarang**

Jurnal di atas merupakan rekaman shalat fardhu yang dilakukan di MI Miftahus Sibyan Tugu-Kota Semarang yang berbentuk buku dengan judul laporan shalat lima waktu. Jurnal tersebut digunakan untuk mengetahui kegiatan shalat wajib siswa yang dikerjakan baik secara mandiri, berjama'ah ataupun tidak mengerjakan shalat. jurnal ini diisi oleh siswa itu sendiri dan ditandatangani oleh orang tua sebagai bukti

<sup>34</sup> Hasil Dokumentasi jurnal Salat d MI Miftahus Sibyan Tugu-Kota, dari bapak Budiono selaku guru PAI di MI Miftahus Sibyan Tugu-Kota pada hari Jumat, 21 Februari 2020 pukul 12.30.

benar-benar melakukan kegiatan tersebut dan di tanda tangani pula oleh guru PAI yang berperan sebagai kontroler

**Gambar VI<sup>35</sup>**

KELAS		WAKTU				SISWA	
NO	NAMA	Subuh	Dhuha	Ashar	Magrib	Waktu	Waktu
1	...						
2	...						
3	...						
4	...						
5	...						
6	...						
7	...						
8	...						
9	...						
10	...						
11	...						
12	...						
13	...						
14	...						
15	...						
16	...						
17	...						
18	...						
19	...						
20	...						
21	...						
22	...						
23	...						
24	...						
25	...						
26	...						
27	...						
28	...						
29	...						
30	...						

**Jurnal Shalat SMAN 1 Sigaluh**

Jurnal di atas merupakan rekaman shalat fardhu yang dilakukan di SMAN 1 Sigaluh. Jurnal tersebut digunakan untuk mengetahui kegiatan shalat wajib dan shalat sunah siswa ataupun tidak mengerjakan shalat. jurnal ini diisi oleh siswa itu sendiri dan diketahui oleh guru PAI yang berperan sebagai kontroler.

Dari berbagai model jurnal di atas dapat disimpulkan dalam bentuk tabel ringkasan yakni sebagai berikut :

<sup>35</sup> Hasil Dokumentasi jurnal Salat SMAN 1 Sigaluh dari Bapak Irvan Fadli Kurnia S.Pd. selaku guru PAI di SMAN 1 Sigaluh pada hari Kamis, 20 Februari 2020 pukul 11.00.

Tabel I

Ringkasan Komponen-Komponen Jurnal Shalat

UNSUR						
Jenis Sekolah	Judul	Tgl. Pelaksanaan	Komponen yang Menjelaskan	Ket. Pelaksanaan Shalat	Ket. Kegiatan Shalat	Ket. Kegiatan Lain-lain
SD	Ibadah wudhu dan shalat		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid</li> <li>• Guru PAI</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wajib</li> <li>• Sunah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Puasa Sunah</li> <li>• Wudhu</li> </ul>
SDIT	Lembar mutaba'ah selama libur Semester	17 Desember 2018 – 2 Januari 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid</li> <li>• Wali Kelas</li> <li>• Wali Murid</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wajib</li> <li>• Sunah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Muroja'ah</li> <li>• Membaca Al-Qur'an</li> <li>• Membaca Buku</li> <li>• Membantu Orang Tua</li> <li>• Merapikan tempat tidur</li> </ul>
SMP	Rekaman Shalat Fardhu dan Shalat Sunah	Juni 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid</li> <li>• Guru PAI</li> <li>• Orang Tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mandiri</li> <li>• Jamaah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wajib</li> <li>• Sunah</li> </ul>	

SMK	Check List Shalat dan Tadarus XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga 2	Per Januari Per Februari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru PAI</li> <li>• Orang Tua</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wajib</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tadarus</li> </ul>
MI	Laporan Shalat Lima Waktu		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang Tua</li> <li>• Guru Kelas</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• wajib</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hafalan Surat</li> </ul>
SMA	Daftar Hadir Shalat Jama'ah SMAN 1 Sigaluh Tahun Ajaran 2019/2020	Per bulan Januari minggu ke 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru PAI</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sunah</li> <li>• Wajib</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>

Tabel di atas merupakan ringkasan dari komponen-komponen jurnal shalat yang mana terdapat perbedaan pada setiap komponen di dalamnya, perbedaan tersebut dapat dilihat dari komponen judul dan komponen kegiatan lain-lain.

d. Macam-macam dan Waktu Shalat Fardhu

Shalat fardhu terdiri dari lima waktu, sebagaimana firman Allah dalam QS. Hud ayat 114, yang berbunyi:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفَيْ النَّهَارِ وَزُلْفًا مِنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ ذِكْرَى لِلذَّاكِرِينَ ﴿١١٤﴾

Artinya: *“Dan dirikanlah sembahyang itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat.”*

Adapun waktu shalat fardhu yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Shalat Subuh: dikerjakan pada waktu mulai fajar kedua sampai terbit matahari.
- 2) Shalat Dzuhur: dikerjakan setelah matahari mulai turun dari pertengahan langit sampai matahari dalam pertengahan jalan.
- 3) Shalat ‘Ashar: dikerjakan mulai pada waktu matahari telah sampai di pertengahan jalan dalam menurunnya hingga matahari terbenam.
- 4) Shalat Maghrib: dikerjakan mulai setelah matahari terbenam sampai setelah warna merah (*syafaq*) di langit hilang.

5) Shalat Isya'Isya dikerjakan mulai setelah warna merah (syafaq) di langit hilang sampai terbit fajar kedua.<sup>36</sup>

Dari kewajiban shalat lima waktu tersebut, diharapkan agar manusia dapat hidup teratur dan disiplin. Menjadikan alat pendidikan bagi manusia untuk hidup teratur dan disiplin. Khususnya bagi seorang muslim dengan kondisi apapun ia tetap terkena kewajiban untuk melakukan shalat. Demikian juga seberat apapun pekerjaan dan sesibuk apapun aktivitas walaupun menahan lelahnya jiwa ia tidak boleh meninggalkan satu saja dari kelima waktu untuk tidak menunaikan ibadah.<sup>37</sup>

### 3. Tinjauan Tentang Sikap Disiplin

#### a. Pengertian Disiplin

Disiplin dalam bahasa Inggris "*Dicipline*" yang berarti tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku penguasaan diri, kendali diri, latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental atau karakter moral, hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki, kumpulan aturan-aturan bagi tingkah laku.<sup>38</sup>

Dalam bahasa Indonesia disiplin berkaitan erat dengan tata tertib dan ketertiban. Ketertiban berarti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena dorongan dari luar dirinya.<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> Sayyid Sabbiq, *Fiqih Salat...*, hlm.25.

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm.100.

<sup>38</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 46.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm.46.

Disiplin merujuk pada instruksi sistematis yang diberikan kepada murid. Untuk mendisiplinkan berarti menginstruksikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu. Biasanya kata “disiplin berkonotasi negatif”, hal ini karena untuk melangsungkan tatanan dilakukan melalui hukuman. Dalam arti lain, disiplin berarti suatu ilmu tertentu yang diberikan kepada murid. Disiplin diri merujuk pada latihan yang membuat orang merelakan dirinya untuk melaksanakan tugas tertentu, atau menjalankan pola perilaku tertentu, walaupun bawaanya adalah malas.

Misalnya seorang siswa yang memilih melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di sekolah sedangkan teman-teman yang lainya memilih jajan ke kantin, hal tersebut merupakan contoh seorang siswa yang sedang mendisiplinkan dirinya. Disiplin adalah salah satu proses belajar yang harus diterapkan dan dibiasakan karena sangat berkaitan dengan masalah pertumbuhan dan perkembangan.<sup>40</sup>

Maka, disiplin merupakan pengendalian tingkah laku atau penguasaan diri dalam pembentukan karakter moral untuk melaksanakan tata tertib dan aturan sehingga menjadi sebuah kebiasaan baik. Disiplin diri biasanya disamakan artinya dengan “*self control*.”<sup>41</sup>

#### b. Unsur-unsur Disiplin

---

<sup>40</sup> Rusdhi Nurlaela Isnawati, *Tips Membuat Anak Anda...*, hal. 87.

<sup>41</sup> Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi...*, hal. 36.



Terdapat 4 unsur pokok disiplin dalam mendidik perilaku anak sesuai sistem nilai menurut Hurlock yaitu peraturan, konsistensi, hukuman, penghargaan.

1) Peraturan sebagai pedoman perilaku

Peraturan merupakan pedoman yang ditetapkan untuk membatasi tingkah laku oleh orang tua atau guru, yang mana apabila dilanggar akan mendapatkan sanksi. Aturan berfungsi untuk melatih anak bagaimana sebaiknya berperilaku sesuai dengan nilai atau norma yang ada serta melarang berperilaku yang tidak sesuai dengan aturan, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah.

2) Konsistensi dalam aturan

Konsisten bisa diartikan sebagai ketetapan dan kemantapan dalam bertindak. Dalam sebuah aturan harus ada konsistensi, fungsinya, agar anak terbiasa dengan adanya ketetapan aturan sehingga mereka terbiasa melakukan hal yang benar serta menghindari hal yang salah tanpa adanya keraguan.

3) Hukuman untuk pelanggaran

Hukuman merupakan suatu ganjaran yang diberikan kepada anak karena melakukan sebuah pelanggaran atau ketentuan. Fungsi dari hukuman ini supaya anak merasa jera dan tidak mengulangi kesalahan.

4) Penghargaan untuk perilaku yang baik

Penghargaan merupakan suatu apresiasi berupa hadiah untuk suatu hasil yang baik, penghargaan tidak harus berupa benda berharga, akan tetapi penghargaan bisa berupa senyuman, sanjungan, simbol jempol dan lain sebagainya. Fungsi dari penghargaan ini supaya anak mengetahui bahwa perilakunya sudah baik sehingga ia mampu mempertahankan bahkan meningkatkan perilakunya menjadi lebih baik.<sup>42</sup>

c. Macam-macam Disiplin

1) Disiplin Otoritarian

Disiplin ini merupakan disiplin yang sangat menekankan pada kepatuhan dan ketaatan serta sanksi bagi para pelanggarnya.

2) Disiplin Permisif

Disiplin permisif merupakan disiplin yang memberi kebebasan kepada siswa untuk mengambil keputusan dan tindakan.

3) Disiplin Demokratis

Disiplin demokratis merupakan jenis disiplin yang menekankan kesadaran dan tanggung jawab.<sup>43</sup>

d. Ciri-ciri Disiplin

Seseorang dapat dikatakan berdisiplin apabila orang tersebut telah meliputi beberapa indikator, antara lain:

1) Melaksanakan tata tertib dengan baik yang meliputi:

---

<sup>42</sup> Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2013), hal. 165.

<sup>43</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa...*, hal. 46.

- a) Patuh terhadap aturan baik di sekolah atau lembaga pendidikan.
  - b) Mengikuti petunjuk-petunjuk yang berlaku di sekolah atau suatu lembaga pendidikan tertentu.
  - c) Tidak melanggar pada peraturan yang berlaku, baik bagi para pendidik ataupun peserta didik.
  - d) Tidak suka berbohong.
  - e) Bertingkah laku yang menyenangkan.
  - f) Rajin dalam belajar mengajar.
  - g) Tidak malas-malasan dalam belajar mengajar.
  - h) Tidak suka keluar ruangan saat belajar mengajar.
  - i) Tepat waktu dalam belajar mengajar.
  - j) Tidak menyuruh orang lain mengerjakan pekerjaan kita demi kepentingan diri sendiri.
  - k) Tidak membolos dalam belajar mengajar.
- 2) Taat terhadap kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku:
- a) Menerima, menganalisis, dan mengkaji berbagai pembaruan pendidikan.
  - b) Berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi pendidikan yang berlaku.
  - c) Tidak membuat keributan di dalam kelas.
  - d) Mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
  - e) Mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

### 3) Menguasai diri dan berinstrospeksi<sup>44</sup>

Dengan melaksanakan indikator-indikator di atas tentunya kedisiplinan akan tercipta dan tujuan suatu pendidikan juga akan terlaksana.

#### e. Fungsi Disiplin

Disiplin sangat penting karena disiplin menjadi syarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata tertib kehidupan.

Disiplin dapat menghantar seseorang menuju kesuksesan, seperti yang telah disampaikan oleh Tu'u beberapa fungsi kedisiplinan sebagai berikut:

##### 1) Menata Kehidupan Bersama

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan norma untuk mengatur kehidupan dan kegiatannya supaya berjalan dengan lancar dan baik. Fungsi disiplin disini berarti menata kehidupan di masyarakat sebagai makhluk sosial.

##### 2) Membangun Kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan di sekitarnya, salah satunya lingkungan sekolah. Disiplin yang diterapkan di lingkungan sekolah berdampak bagi pertumbuhan kepribadian siswa yang baik.

---

<sup>44</sup> Cece wijaya dan A. Tabrani Rusyah, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hal. 18-19.

### 3) Melatih Kepribadian

Perilaku, sikap, dan pola kehidupan yang baik termasuk disiplin terbentuk melalui proses yang panjang. Salah satu proses tersebut dilakukan melalui latihan.

### 4) Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena motif pemaksaan ataupun kesadaran diri. Dikatakan terpaksa apabila pelaksanaannya karena rasa takut dan ancaman sanksi disiplin, sehingga disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksa agar seorang siswa mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah.

### 5) Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal positif yang harus dilakukan oleh siswa dan berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Ancaman sanksi atau hukuman dapat mendorong dan menguatkan siswa untuk mentaati dan mematuhi tata tertib.

### 6) Menciptakan Lingkungan Kondusif

Dalam pendidikan, ada proses mendidik, mengajar, dan melatih. Sekolah sebagai ruang lingkup pendidikan perlu menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang baik. Kondisi yang baik untuk proses tersebut adalah kondisi aman, tenang, tertib dan teratur, saling menghargai, dan hubungan pergaulan yang baik. Hal itu tercapai dengan merancang

#### f. Faktor-faktor Disiplin

Ada dua faktor penyebab timbulnya suatu tingkah laku disiplin yaitu kebijaksanaan aturan itu sendiri dan pandangan seseorang terhadap nilai itu sendiri. Aturan dibuat untuk di laksanakan supaya tujuan yang diinginkan tercapai namun melihat fenomena yang ada sikap kedisiplinan seseorang terutama siswa berbeda-beda ada yang mempunyai sikap disiplin tinggi ada pula yang mempunyai sikap kedisiplinan rendah, hal ini dipengaruhi oleh:

##### 1) Anak itu sendiri

Dalam menanamkan kedisiplinan faktor anak harus diperhatikan, mengingat anak memiliki potensi dan kepribadian yang berbeda antara satu dan yang lain. Pemahaman anak terhadap individu anak secara cermat dan tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan penanaman kedisiplinan.

##### 2) Sikap pendidik

Pendidik yang bersikap baik dan penuh kasih sayang, memungkinkan karena pada hakikatnya anak cenderung lebih patuh kepada pendidik yang bersikap baik. Sebaliknya, sikap pendidik yang kasar, keras, tidak peduli, dan kurang wibawa akan berdampak terhadap kegagalan penanaman kedisiplinan di sekolah.

##### 3) Lingkungan

Kondisi lingkungan akan mempengaruhi proses dan hasil pendidikan, situasi lingkungan ini meliputi lingkungan fisis yang

berupa lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, lingkungan teknis yang berupa fasilitas atau sarana prasarana yang bersifat kebendaan, dan sosiokultural berupa lingkungan antar individu yang mengacu kepada budaya sosial masyarakat tertentu serta lingkungan juga mempengaruhi kedisiplinan seseorang khususnya siswa.

#### 4) Tujuan

Tujuan berkaitan dengan penanaman kedisiplinan agar penanaman kedisiplinan kepada siswa dapat berhasil, maka tujuan tersebut harus ditetapkan dengan jelas, termasuk penentuan kriteria pencapaian tujuan penanaman kedisiplinan di sekolah.<sup>45</sup>

#### g. Pembentukan Sikap Disiplin

Menurut Soegeng Prijodarminto pembentukan disiplin diuraikan sebagai berikut:

- 1) Sikap disiplin dapat tumbuh dan terbentuk melalui pelatihan, pendidikan, penanaman, kebiasaan dan keteladanan. Proses ini bisa dimulai dari lingkungan keluarga sejak kecil.
- 2) Pembentukan disiplin dapat ditanamkan mulai dari tiap-tiap individu dari unit paling kecil, baik organisasi maupun kelompok.
- 3) Disiplin diproses melalui pembinaan sejak dini, sejak usia muda, dimulai dari keluarga dan pendidikan.
- 4) Disiplin lebih ditegaskan bila muncul dari kesadaran diri.
- 5) Disiplin dapat dicontokan oleh atasan kepada bawahan.

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, hal.167.

Pembentukan disiplin ternyata dapat dibentuk melalui proses yang panjang, dimulai sejak dini dalam keluarga dan dilanjutkan pembentukan di sekolah. Yang sangat berpengaruh dalam pembentukan disiplin terdiri dari kesadaran diri, kepatuhan, tekanan, sanksi, teladan, lingkungan disiplin, dan proses pelatihan.<sup>46</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Creswell mengatakan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis.

Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Dari data-data itu peneliti membuat

---

<sup>46</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi iswa...*, hal.48.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), cet. 24, hal. 2.



interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam. Sesudahnya peneliti membuat perenungan pribadi (*self reflection*) dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmiah lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis. Laporan tersebut agak fleksibel karena tidak ada ketentuan baku tentang struktur dan bentuk laporan hasil penelitian kualitatif.<sup>48</sup>

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif karena ditujukan untuk mendeskripsikan pembentukan sikap disiplin siswa melalui kokurikuler jurnal shalat dan bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial lebih dalam.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi. Adapun tujuan dari pendekatan deskriptif adalah untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat daerah yang ada.<sup>49</sup> Peneliti mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai implementasi program kokurikuler jurnal shalat sebagai upaya pembentukan sikap disiplin siswa kelas VIII di SMPN 3 Patean Kendal.

---

<sup>48</sup>J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 6.

<sup>49</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradima Baru)*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hlm.54.

### 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.<sup>50</sup> Subjek penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yang mana sampel yang anggota sampelnya dipilih secara sengaja atas dasar pengetahuan dan keyakinan peneliti.<sup>51</sup> Sampel dalam penelitian ini merupakan orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau sebagai orang yang mempunyai kewenangan, sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>52</sup> Subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai koordinator program kokurikuler PAI

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan sumber terpenting dalam penelitian ini, dikarenakan beliau sebagai pembuat program murni kokurikuler jurnal shalat sebagai upaya pembentukan sikap disiplin siswa. Jadi guru Pendidikan Agama Islam sebagai sumber informasi dalam penelitian yang kedudukannya sebagai koordinator program kokurikuler jurnal shalat.

- b. Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patean Kendal

Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Patean Kendal merupakan pelaku pelaksana program kokurikuler jurnal shalat, siswa yang menjadi

---

<sup>50</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), cet. 4, hal. 122.

<sup>51</sup> Prasetyo Irawan, *Metode Penelitian*, (Banten: Universitas Terbuka, 2009), hal. 511.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 300.

subjek penelitian adalah siswa kelas VIII, karena siswa kelas VIII telah mengalami pembiasaan program kokurikuler ini sejak kelas VII, serta belum disibukan dengan kegiatan pematatan UN kelas IX.

- c. Kepala sekolah SMP N 3 Patean Kendal/Waka Kesiswaan SMP N 3 Patean Kendal.

Kepala sekolah merupakan salah satu bagian terpenting didalam struktur komite sekolah, serta sebagai pemimpin yang menggerakkan berbagai bentuk kegiatan di sekolah.

Melalui kepala sekolah, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai sumber sejarah berdirinya SMP N 3 Patean Kendal, jumlah guru, jumlah siswa, dan profil sekolah.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

- a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penggunaan alat indera lainnya.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non-partisipan dimana peneliti dalam mengamati tidak terlibat menjadi bagian lingkungan objek penelitian.<sup>54</sup>

Metode observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mencari informasi terkait letak geografis dan kondisi sekolah, mengamati

---

<sup>53</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2008), cet. 2, hal. 115.

<sup>54</sup> Wahyu Purhntara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 90.

kegiatan peserta didik dalam melaksanakan program kokurikuler jurnal shalat, mengumpulkan data terkait program kokurikuler jurnal shalat di SMPN 3 Patean Kendal. Dalam observasi ini peneliti akan melihat proses kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program kokurikuler jurnal shalat.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan yang mempunyai maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.<sup>55</sup> Dalam arti lain wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang memberi jawaban dengan menggunakan pedoman atau tidak.<sup>56</sup>

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semistruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti dalam melakukan wawancara perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>57</sup> Peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak sekolah yang terkait yaitu:

---

<sup>55</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), cet. 1, hal. 186.

<sup>56</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), cet. 4, hal. 108.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.320.

1. Kepala Sekolah
2. Guru PAI
3. Siswa

Metode wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung guna mendapatkan informasi bagaimana implementasi program kokurikuler jurnal shalat dalam pembentukan sikap disiplin, mendapatkan informasi tentang dampak program tersebut dan mendapat informasi mengenai keberhasilan program tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.<sup>58</sup>

Dokumentasi yang akan diambil oleh peneliti yaitu:

---

<sup>58</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), cet. 1, hal. 158.

- 1) Data tentang kegiatan kokurikuler jurnal shalat
- 2) Data tentang kedisiplinan

## 5. Metode Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa, *“Data Analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcript, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.”* Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>59</sup> Untuk menganalisis data yang telah terkumpul digunakan metode analisis data kualitatif. Adapun proses pengolahan tersebut berupa:

### a. Reduksi Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata reduksi adalah kata kerja yang berarti pengurangan, pemotongan harga.<sup>60</sup> Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi: Mixed Method*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 332.

<sup>60</sup> <https://KBBI.web.id>, Diakses tanggal 18 September 2018, pukul 20.18 WIB.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan...*, hal. 308.

## b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan penyajian data maka akan lebih mudah untuk memahami, membaca dan menarik kesimpulan. Penyajian data yang ditampilkan dapat berupa teks naratif, matrik, grafik, dan bagan.<sup>62</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data, tabel, dan teks yang berupa naratif.

## c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kegiatan analisis yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>63</sup>

## d. Uji Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber

---

<sup>62</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 209.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif...*, hal. 345.

data yang telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>64</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipatif, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang sama.<sup>65</sup>

Hal ini dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi.
- 2) Membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan didalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman Pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu

---

<sup>64</sup> *Ibid.*, hal.241.

<sup>65</sup> *Ibid.*, hal. 241.



kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMPN 3 Patean Kendal. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada profil sekolah, letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan umum, sarana, dan peserta didik, serta sarana dan prasarana SMPN 3 Patean. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang kokurikuler jurnal shalat pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum sekolah, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang implementasi program kokurikuler jurnal shalat sebagai upaya pembentukan sikap disiplin siswa kelas VIII di SMPN 3 Patean Kendal. Pada bagian ini uraian difokuskan pada implementasi kokurikuler jurnal shalat dan dampaknya pada pembentukan sikap disiplin siswa.

Adapun bagian terakhir pada bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian tentang implementasi program kokurikuler jurnal shalat sebagai upaya pembentukan sikap siswa dan dampaknya terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII di SMPN 3 Patean Kendal, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan jurnal shalat dilaksanakan setiap hari oleh siswa . Program ini merupakan program wajib yang dilakukan oleh setiap siswa yang beragama Islam. Jurnal shalat di SMPN3 Patean Kendal berupa lembaran, di dalam lembar jurnal tersebut terdapat bagian kolom-kolom di antaranya kolom nomor, hari dan tanggal, jenis shalat, pernyataan telah melaksanakan shalat dengan pilihan kolom “Ya” atau “Tidak” dengan pengisian berupa ceklis dan silang, jumlah poin, nilai, serta paraf wali siswa dan guru Pendidikan Agama Islam. Jurnal shalat diserahkan kepada guru PAI setiap seminggu sekali dengan diketahui dan di beri paraf wali murid dan paraf guru PAI . Dalam teknis pelaksanaan jurnal shalat, terdapat reward yang berupa poin nilai. Siswa yang melaksanakan shalat dengan menyentang di lembar jurnal akan mendapatkan punishment berupa nilai. Siswa yang tidak melaksanakan shalat dan tidak mengisi di lembar jurnal akan mendapat hukuman membaca istighfar sebanyak 100 kali. Faktor pendukung mplmentasi program kokurikuler jurnal shalat antara lain kewajiban siswa, motivasi siswa dan dukungan dari orang tua. Sedangkan faktor

penghambatnya berupa kemalasan siswa, Ketidakkonsistenan, serta ketidakjujuran siswa dalam mengisi jurnal shalat.

2. Implementasi program kokurikuler jurnal shalat berdampak positif terhadap sikap disiplin siswa di SMPN 3 Patean Kendal. Aspek disiplin yang terbentuk sebagai dampak dari implementasi program kokurikuler jurnal shalat di SMPN 3 Patean diantaranya, disiplin dalam beribadah, disiplin dalam menggunakan waktu, disiplin diri.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan bagi SMPN 3 Patean Kendal dalam melaksanakan program kokurikuler jurnal shalat sebagai upaya pembentukan sikap disiplin siswa yaitu:

1. Dalam pelaksanaan program kokurikuler jurnal shalat hendaknya guru PAI SMPN 3 Patean selaku koordinator program menyampaikan kepada siswa untuk pencatatan shalat sebaiknya tidak berupa lembaran akan tetapi berbentuk buku, sehingga anak bisa dengan mudah mengevaluasi kondisi shalatnya.
2. Dari data-data penelitian yang penulis ambil menunjukkan bahwa kokurikuler jurnal shalat di SMPN 3 Patean berdampak positif terhadap kedisiplinan siswa, untuk itu sebaiknya program tersebut tetap di terapkan di sekolah sebagai upaya pembentukan sikap disiplin siswa.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Tuhan Yang Maha Esa. Dengan kemuliaan dan kemurahan-Nya selalu memberikan petunjuk, jalan kemudahan, kesabaran dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Salawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa agama Islam sebagai agama yang ramatan lil 'alamin dan senantiasa menjadi kholifah filardi bagi umat manusia.

Penulis telah berusaha dengan seluruh kemampuan penulis untuk menyusun penelitian skripsi dengan semaksimal mungkin. Tetapi sebagai manusia biasa dan masih dalam proses belajar yang panjang tentunya masih banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan penulis maupun penelitian-penelitian selanjutnya.

Dari banyak kekurangan yang ada, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, mendukung dan berpartisipasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang tidak terhingga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Majid, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, <http://file.upi.edu> dalam Google.com, 2018.
- Abdul Malik Kusuma Negara, “Pembinaan Karakter Keislaman Siswa Melalui Ko-Kurikuler PAI di MA Muhammadiyah Baturetno Wonogiri”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Auliyatun Nisa’, “Hubungan Ketetapan Melaksanakan Shalat Wajib dengan Kedisiplinan Siswa Program Boarding School Kelas VIII di SMP IT Abubakar Yoyakarta”, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, cet. 4, 2010.
- Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyah, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Menajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994.
- Emile Durkheim, *Pendidikan Moral Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 1990.
- Farikha Wahyu Lestari, “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Menaati Tata Tertib Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Modelling pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011”, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2011.
- Hermanto, “Penambahan Program Wajib Ko-kurikuler Sebagai Redesain Sistem Pendidikan Guru”, <http://staff.uny.ac.id> dalam Google.com, 2018.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/jurnal> dalam Google.com, 2020.
- <https://KBBI.web.id> dalam Google.com, 2018.

- J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Junaidi Chony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Arruz Media, 2017.
- Koirrosyid Okti Fuadi, “Internalisasi Nilai-nilai Religiusitas dan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri Jawa Tengah Kota Semarang”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo Semarang, 2018.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet.1, 2013.
- Louis Gottschalk, *Understanding History (Mengerti Sejarah); A Primer of Historical Method* (terjemahan Nugroho Notosusanto), Jakarta: UI Press, 1986.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. 1, 1993.
- Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. 1, 2014.
- Monawati, dkk, “Hubungan kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah*, Fakultas Ilmu Pendidikan Banda Aceh, 2016.
- Muchlisin, “Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Disiplin Santri Pondok Pesantren Kotagede Hidayatul Mubtadi'in Kota Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Nur Ziadatul Hasana, “Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas XI Melalui Kegiatan Kurikuler PAI Di SMK N 1 Bantul, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Nurul Pebriyanti, “Strategi Guru Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas I di Madrasah Ibtidaiya Nurul Huda I Kedung Kandang Malang, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

- Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2017 tentang “Hari Sekolah”,  
*http://disdik.jabarprov.go.id dalam Google.com, 2019.*
- Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang “Penguatan Karakter”,  
*http://setkab.go.id dalam Google.com, 2019.*
- Prasetyo Irawan, *Metode Penelitian*, Banten: Universitas Terbuka, 2009.
- Rusdhi Nurlela Isnawati, *Tips Membuat Anak Anda Jadi Murid Berprestasi*,  
Yogyakarta: Garailmu, cet. 1, 2009.
- Samsul Muhadi, “Upaya Peningkatan Keaktifan Ibadah Shalat Dhuhur Melalui  
Jurnal Ibadah Harian Siswa Kelas IV, V, VI SD Negeri Gedung Songo  
01 Sukoharjo”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Setyo Rini, “Penerapan Pola Latihan Ekstra Kurikuler Pencak Silat Tapak Suci  
Putera Muhammadiyah Dalam Pembinaan Karakter Disiplin dan Cinta  
Tanah Air Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta”, Skripsi,  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta, 2015.
- Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*,  
Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2013.
- Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Bentuk Karakter dalam  
Mata Pelajaran*, Yogyakarta: Familia: Grup Relasi Inti Media, cet. 1,  
2011.
- Subli Salam, “Upaya Guru PAI dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Nilai-Nilai  
Karakter Religius Kepada Peserta Didik Di SMA N 1 Banguntapan”,  
Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi: Mixed  
Method*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:  
Alfabeta, cet. 24, 2016.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:  
Alfabeta, 2011.

- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, cet. 4, 2001.
- Syahidin, dkk., *Moral dan Kognisi Islam*, Bandung: Alfabeta, cet. 3, 2009.
- Tatang. S, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, cet. 1, 2012.
- Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT. Grasindo, 2008.
- Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Sundari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 26 Desember 1994

Alamat asal : Tembelang, Rt 02 Rw 05, Siodadi, Patean,  
Kendal

Alamat Tinggal : Jl. Pakel no.14E, Mejing Kidul,  
Ambarkettawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Email : [sundariquick@gmail.com](mailto:sundariquick@gmail.com)

No. Hp : 087731385071



### B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SDN 4 Sidodadi	2001-2006
SMP	SMPN 1 Patean	2007-2009
SMK	SMK YPKK 1 Sleman	2011-2014
S1	UIN Sunan Kalijaga	2014-2021